

INTISARI

Nyeri adalah salah satu sensasi yang acapkali mengganggu dan mempengaruhi kerja dan fungsi tubuh serta ingin dihilangkan oleh penderitanya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memakai obat tradisional dari bahan tumbuh-tumbuhan. Salah satu tumbuhan yang sering digunakan sebagai pereda nyeri adalah makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.). *Virgin Coconut Oil* atau yang lebih dikenal sebagai VCO saat ini telah banyak dikonsumsi untuk mengobati berbagai macam penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan kerja air perasan daging buah makuto dewo dengan penambahan *Virgin Coconut Oil* dalam menghilangkan nyeri dan untuk melihat komposisi campuran yang menghasilkan daya analgesik yang optimal.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak pola searah. Pengujian daya analgesik dilakukan dengan metode rangsang kimia. Sebanyak enam puluh tiga ekor mencit betina, galur Swiss, umur 2-3 bulan dibagi secara acak dalam 9 kelompok, yaitu : Kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif diberi aquadest. Kelompok II merupakan kelompok kontrol positif diberi parasetamol. Kelompok III – IX merupakan kelompok perlakuan diberi air perasan daging buah makuto dewo dan *Virgin Coconut Oil* dengan perbandingan 1:1/4; 1:1/2; 1:1; 1:2; 1:4. Setelah sepuluh menit diberi rangsang kimia berupa asam asetat 1% dengan dosis 50 mg/kg BB secara intraperitoneal kemudian respon geliat diamati dengan selang waktu 5 menit selama 1 jam. Jumlah kumulatif geliat kemudian diubah ke dalam persentase penghambatan terhadap geliat menggunakan persamaan Handersoth – Forsaith.

Dari penelitian ini diperoleh hasil daya analgesik air perasan daging buah makuto dewo dan *Virgin Coconut Oil* dengan perbandingan 1:1/4; 1:1/2; 1:1; 1:2; 1:4 sebesar 61,90%, 56,24%, 63,03%, 60,32%, 68,71%. Sedangkan daya analgesik air perasan daging buah makuto dewo murni sebesar 57,14% dan *Virgin Coconut Oil* murni sebesar 58,05%.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum penambahan *Virgin Coconut Oil* pada air perasan daging buah makuto dewo akan efektif meningkatkan daya analgesik. Daya analgesik terbesar dihasilkan oleh penambahan 4 bagian *Virgin Coconut Oil* murni pada 1 bagian perasan daging buah makuto dewo.

Kata kunci : Analgesik, perasan daging buah makuto dewo, *Virgin Coconut Oil*

ABSTRACT

Pain is one sensation which often annoying and gives a direct functional impact to the body. Some of the sufferers try to recover this sensation by using traditional medicines that usually natural. The medicines are made of plants. For example makuto dewo *Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.). in the other hand, we may also familiar with *Virgin Coconut Oil* (VCO) that is well known of its ability in curing some disease. Essentially, this research is made not only to analyze the effectivity of the combination of Makuto dewo essence and *Virgin Coconut Oil* in curing the pain, but also to find out the exact composition of those ingredients in producing the maximum analgesic ability.

This research was a pure experimental one used simple randomize design. The analgesic ability was evaluated by using chemical stimulant method. It used 63 white female rat divided randomizely into 9 group. The first group (negative control) was given aquadest. The second group (positive group) was given paracetamol. The third to ninth group (treatment group) was given the pure essence of makuto dewo and pure *Virgin Coconut Oil* and combination of them with camparison range 1:1/4; 1:1/2; 1:1; 1:2; 1:4. the análisis started by monitoring the wriggle responses with 5 minutes respites in 1 hours. It could be started 10 minutes right alter the objects were treated with chemical stimulant of 1% asetic acid with dose 50 mg/kgBB intraperitoneally. The accumulative amount of the wriggles were changed into resistant percentages of the wriggles using Handersooth-Forsaith method.

Based on this research, there was a fact that the analgesic ability of the combination of makuto dewo pure essence and VCO with the comparison range 1:1/4; 1:1/2; 1:1; 1:2; 1:4 for 61,90%, 56,24%, 63,03%, 60,32%, 68,71%. Separately, the analgesic ability of makuto dewo pure essence was 57,14% and pure VCO was 58,05%.

Conclusively, the process of adding VCO in makuto dewo essence effectively produced the analgesic ability in curing the pain. The biggest analgesic ability was produced by the combining those ingredients in 4 : 1 comparison range.

Key Word : Analgesic, essence of makuto dewo, *Virgin Coconut Oil*